

INTERPRETASI OUTPUT SAS SYSLIN

1. MODEL DJAG : Permintaan Jagung
MODEL DJAG : PPJR INP PBRR POPI
(-) (+) (+) (+)

a. Adjusted R Square

Berdasarkan hasil analisis di dapatkan nilai Adjusted R square sebesar 0,13950. Maka berarti 13,9% keragaman variabel Permintaan Jagung dapat dijelaskan dengan variabel tersebut dan sisanya yaitu 86,1% dijelaskan oleh variabel diluar model tersebut.

b. Uji F

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai Uji F sebesar 2,13 dengan probabilitas F-Statistic sebesar $0,1076 > 0,05$. Maka menunjukkan bahwa variabel-variabel yang masuk ke dalam model DJAG secara bersama-sama tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jagung.

c. Uji t

H₀ : variabel x tidak berpengaruh nyata terhadap variabel y

H₁ : variabel x berpengaruh nyata terhadap variabel y

Kriteria pengujian :

H₀ diterima jika $Pr > |t|$ (signifikasi) $> 0,05$

H₀ ditolak jika $Pr > |t|$ (signifikasi) $< 0,05$

Berdasarkan output nilai probabilitas t-statistic (signifikasi) didapatkan nilai pada tiap variabel pada model sebagai berikut :

- PPJR (Harga Produsen Jagung)

$$0.0892 > 0.05$$

sehingga H₀ diterima, PPJR tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jagung

- INP (Income Penduduk)

$$0.0129 < 0.05$$

sehingga H₀ ditolak, INP berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jagung

- PBRR (Harga Beras)

$$0.7718 > 0.05$$

sehingga H₀ diterima, PBRR tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jagung

- POPI (Populasi Indonesia)

$$0.9129 > 0.05$$

sehingga H₀ diterima POPI tidak berpengaruh secara nyata terhadap permintaan jagung

d. Parameter Estimate

$$DJAG : 105727,9 - 11684,2 PPJR + 0,006168 INP + 725,1335 PBRR + 0,002083 POPI$$

- Intercept atau konstanta sebesar 105.727 maka berarti bila tidak ada variabel bebas, maka permintaan jagung sebesar 105.727 ton
- Nilai koefisien PPJR (harga produsen jagung) sebesar (-)11684,2 berarti jika terjadi sebuah peningkatan Rp 1 konsumen jagung maka akan menurunkan jumlah permintaan jagung sebesar 11684,2 ton
- Nilai koefisien INP (Income) sebesar 0,006168 berarti jika terjadi sebuah peningkatan Rp 1 Income maka akan meningkatkan jumlah permintaan jagung sebesar ton 0,006168 ton
- Nilai koefisien PBRR (Harga Beras) sebesar 725,1335 berarti jika terjadi sebuah peningkatan Rp 1 harga beras maka akan menaikkan jumlah permintaan jagung sebesar 725,1335 ton.
- Nilai koefisien POPI (Populasi Indonesia) sebesar 0,002083 berarti jika terjadi sebuah peningkatan 1 jiwa maka akan menaikkan jumlah permintaan jagung sebesar 0,002083 ton.